

RINGKASAN

ANALISIS PELEPASAN INFORMASI REKAM MEDIS DALAM MENJAMIN ASPEK KEAMANAN REKAM MEDIS DI RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA, Dwi Rizky Permatasari, NIM G41171408, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.Kom, MT.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien sehingga semua hasil pelayanan yang diberikan kepada pasien dapat dinilai dan dilihat dalam dokumen rekam medis. Mengingat data-data tersebut bersifat rahasia maka dalam penggunaannya perlu memperhatikan aspek keamanannya. Dokumen rekam medis hanya dapat dikeluarkan berdasarkan kebijakan Rumah Sakit dan permintaan informasi rekam medis harus dilakukan secara tertulis kepada pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Pelepasan informasi rekam medis pasien membutuhkan ketentuan atau regulasi yang mengatur pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis pasien, ketentuan tersebut disebut prosedur tetap atau protap. Prosedur tetap adalah aturan yang mengatur tentang alur atau pedoman kerja untuk penyelenggaraan rekam medis rumah sakit (Syahda, 2016). Berdasarkan survey di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya terkait dengan kasus pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ke-3 sering terjadi. Terjadi 216 kali permintaan informasi medis pasien pada tahun 2020. Dengan demikian peneliti melakukan analisis pelepasan informasi rekam medis pasien dalam menjami aspek keamanan rekam medis di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah mengidentifikasi proses atau alur pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi penggunaan ijin tertulis pasien dalam proses pelepasan informasi rekam medis, dan menganalisis aspek keamanan dalam proses pelepasan informasi rekam medis.

Berdasarkan identifikasi dan analisis yang telah dilakukan di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya terdapat 4 proses atau alur pelepasan informasi rekam medis pasien di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya yaitu pelepasan informasi rekam medis guna data medik, pelepasan informasi rekam medis guna visum et repertum, pelepasan informasi rekam medis guna asuransi, dan pelepasan informasi rekam medis guna pendidikan atau penelitian. Persyaratan yang dibutuhkan dalam pelepasan informasi rekam medis telah ditetapkan dalam SPO dengan nomor dokumen SPO/231/I/2020. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi rekam medis pasien adalah Bagian MINMED, Sekertariat, Wakamed, Dokter DPJP, dan Ijin tertulis pasien dalam proses pelepasan informasi rekam medis digunakan berupa surat kuasa yang ditanda tangani pemberi kuasa/pasien dan penerima kuasa serta bermaterai.